



► BUDI DAYA PERTANIAN

## 600 Bibit Cabai Jawa Disebar di Mantrijeron



**Warga Kemantren** Mantrijeron berkumpul sesuai menanam bibit cabai jawa, belum lama ini.

*Istimewa/Dokumen Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja*

**L**ahan sempit di Kota Jogja tak lagi menjadi halangan bagi warga untuk membudidayakan tanaman. Ada berbagai cara dan jenis tanaman yang bisa ditanam oleh masyarakat, salah satunya tanaman cabai jawa. Tanaman yang tumbuh merambat ini kini tengah gencar dibudidayakan di Kemantren Mantrijeron.

Mantri Pamong Praja Mantrijeron, Affrio Sunarno menuturkan belum lama ini jajarannya membagikan 600 bibit cabai jawa kepada warganya. Saat ini tanaman tersebut sudah mulai tumbuh.

"Kami harapkan dalam setahun ke depan sudah panen," kata



Affrio, Senin (18/12).  
 Dia menyebut, pengadaaan bibit cabai jawa menggunakan alokasi dana APBD Kota Jogja. Ini menjadi bagian dari mewujudkan Kemantren Mantrijeron sebagai pioner budi daya cabai jawa di Kota Jogja. Dengan mempertimbangkan kemudahan menanam hingga potensi rupiah yang dihasilkan, akhirnya dia memutuskan untuk

menanam cabai jawa secara massal di Kemantren Mantrijeron.

Affrio mengatakan, cabai jawa punya potensi nilai ekonomi yang tinggi. Cabai jawa kering dijual Rp70.000 sampai Rp85.000 per kilogram. Rencananya, Kemantren Mantrijeron kembali membagikan bibit cabai jawa pada Februari 2024. Menurut Affrio, menanam cabai jawa juga menjadi cara untuk ikut serta dalam menguatkan Kota Jogja khususnya Kemantren Mantrijeron yang menjadi bagian dari sumbu filosofi.

Salah satu Penyuluh Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Dimas Tri Asmara menuturkan saat ini cabai jawa yang ditanam warga Mantrijeron masih proses tumbuh. Panen diharapkan dapat dilakukan dalam kurun tujuh bulan ke depan. Sejauh ini, tak ada warga yang kesulitan dalam menanam cabai jawa. Bahkan, sebelum program pembagian bibit ada beberapa warga yang sudah memiliki tanaman cabai jawa.

"Kebanyakan warga sudah punya, cuma bingung ini buat apa. Setelah pelatihan baru tahu ternyata cabai jawa bisa dikeringkan baru kemudian dijual. Hasilnya bisa diolah menjadi jamu dan bumbu," kata Dimas. *(AHH Annissa Karin/A)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005